

# PENGELOLAAN PARIWISATA PULAU TEMAJO DI KABUPATEN MEMPAWAH

Oleh:  
**ARIEF ALI BASNA**  
NIM. E42012002

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura  
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2016

*E-mail : aab.ariefalibasna@gmail.com*

## Abstrak

Penulisan Skripsi ini didasarkan dengan adanya fenomena mengenai pengelolaan pariwisata Pulau Temajo yang belum optimal di Kabupaten Mempawah antara pihak pemerintah dan swasta. Hal ini terlihat dari pengorganisasian dan pengendalian yang belum optimal. Skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis pengelolaan pariwisata Pulau Temajo di Kabupaten Mempawah dengan menguji dua aspek dari empat aspek pengelolaan yang dikemukakan Schermerhorn (dalam Sri Wiludjeng 2007:9), yaitu *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (pengendalian).

Jenis penelitian ini deskriptif dengan analisa dan secara kualitatif dengan jumlah subjek penelitian adalah 6 orang yang berasal dari unsur Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah, pengelola Pulau Temajo, dan pengunjung wisata Pulau Temajo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengorganisasian Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dengan pihak pengelola Pulau Temajo belum cukup baik sehingga perlu adanya pengorganisasian yang maksimal, sedangkan pengendalian Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah cukup maksimal namun terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki.

Kata-kata kunci : Pengelolaan, Pariwisata, Pengorganisasian, Pengendalian.

## TOURISM MANAGEMENT OF TEMAJO ISLAND IN MEMPAWAH REGENCY

### Abstract

This Essay based on phenomenon about low performance of tourism management of Temajo Island in Mempawah Regency between the government and the private sector. It's seen from the organizing and the controlling are still not optimal. This Essay is intended to determine the tourism management of Temajo Island in Mempawah Regency by examing two aspects of four aspects which proposed by Schermerhorn (in Wiludjeng 2007:9) are organizing and controlling.

This type of research is descriptive qualitative data analysis by total of the research subject were 6 subjects who were from Transportation, Cultural, and Tourism Service in Mempawah Regency; Manager of Temajo Island; and Tourist of Temajo Island. The result of this research is the organizing of Transportation, Cultural, and Tourism Service in Mempawah District with Manager of Temajo Island is still bad enough so it's need the maximum organizing, and about the controlling of Transportation, Cultural, and Tourism Service in Mempawah Regency is good enough but still to be improved.

*Keywords : Management, Tourism, Organizing, Controlling.*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan Pariwisata merupakan bagian dari mendorong terjadinya dinamika ekonomi di suatu daerah, sehingga terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyebutkan bahwa pengelolaan pariwisata merupakan tugas pemerintah daerah, maka pengelolaannya menjadi kewenangan pemerintah daerah namun pelaksanaan pengelolaan pariwisata dibantu oleh berbagai pihak yaitu swasta maupun masyarakat sebagai pihak yang melakukan pengembangan ataupun kegiatan ekonomi di objek wisata tersebut.

Kabupaten Mempawah memiliki objek wisata yang cukup banyak dan menarik yang tersebar ke berbagai daerah di Kabupaten Mempawah baik objek wisata alam, hiburan, bahkan wisata budaya dan selanjutnya dapat dikembangkan untuk pembangunan daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Laporan Kinerja Instansi Tahunan (LAKIT) Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah

Tahun 2014 menyebutkan bahwa Kabupaten Mempawah sebagai salah satu daerah pesisir memiliki potensi yang sangat besar akan wisata baharinya. Ada beberapa isu strategis dan wacana yang harus ditangani secara serius untuk 5 tahun kedepan, antara lain:

a. Kijing Komplek ; Kawasan Pulau Temajo, Penibung, Kijing dan Kelapa Empat dapat saling menunjang agar kawasan tersebut menjadi salah satu daerah tujuan wisata unggulan Kabupaten Mempawah. Hal ini tentunya perlu didukung pengelolaan yang baik oleh Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata.

b. Jungkat Komplek ; Aksesibilitas dan jarak jungkat dari ibukota provinsi memberikan nilai tambah untuk arus wisatawan.

Salah satu objek wisata di Kabupaten Mempawah ialah Pulau Temajo yang memiliki keindahan alam dengan bentuk pulau yang bisa memberikan kesempatan kepada wisatawan yang ingin mendapatkan ketenangan untuk melepas jenuh dari beban aktivitas pekerjaan. Kawasan wisata Pulau Temajo yang berada di Kecamatan Sungai Kunyit mempunyai daya tarik berupa keindahan panorama pasir putih.

Pulau Temajo yang menyimpan keindahan laut yang mampu memikat wisatawan asing maupun lokal.

Kenyataan yang terjadi di lapangan menyebutkan bahwa pengelolaan pariwisata di Pulau Temajo dikelola oleh pihak swasta dibawah pengawasan pemerintah daerah. Pulau Temajo masih memiliki banyak kendala diantaranya adalah fasilitas dan tata pelaksana berupa sarana prasarana, pelayanan, dan keamanan. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan penulis saat berkunjung ke Pulau Temajo pada tanggal 29 Agustus 2015.

Pengelolaan saat ini diserahkan kepada pihak swasta namun bukan berarti pemerintah lepas akan tanggung jawabnya sebagai pengelola utama dalam pengelolaan pariwisata. Pemerintah tetap harus memperhatikan pengelolaan objek wisata yang ada di Pulau Temajo.

Sesuai dengan Rencana Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Mempawah Tahun 2016 dalam satuan kerja Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah menyebutkan bahwa akan dilakukan pengadaan kapal wisata di Pulau Temajo. Oleh karena itu pemerintah

perlu bersinergi dengan pihak swasta dalam pengelolaan hal tersebut untuk menempatkannya di objek wisata Pulau Temajo.

LAKIT Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah Tahun 2014 menyatakan bahwa indikator keberhasilan pengelolaan pariwisata di Kabupaten Mempawah dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan ke objek-objek wisata melalui statistik kunjungan hotel di Kabupaten Mempawah. Dalam hal ini jika kunjungan wisatawan pada hotel-hotel tersebut mengalami peningkatan berarti pengelolaan terhadap objek wisata tersebut efektif dilaksanakan dan apabila kunjungan wisatawan pada hotel-hotel mengalami penurunan berarti terdapat permasalahan yang menyebabkan berkurangnya minat wisatawan dalam mengunjungi suatu kawasan objek wisata.

Pulau Temajo merupakan wisata yang berada di seberang pulau maka untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan pariwisata di Pulau Temajo tidak dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan melalui statistik hotel di Kabupaten Mempawah melainkan dapat dilihat dari jumlah kunjungan wisatawan ke

Pulau Temajo melalui kunjungan penginapan di Pulau Temajo tersebut. Namun dalam hal ini yang menjadi permasalahan administrasi adalah tidak adanya pendataan khusus terkait jumlah kunjungan wisatawan oleh pihak swasta yang mengelola Pulau Temajo sehingga tidak dapat mengukur keberhasilan kunjungan wisata Pulau Temajo.

Permasalahan yang terjadi pada objek wisata alam Pulau Temajo ini menunjukkan bahwa belum optimalnya pengelolaan pariwisata Pulau Temajo di Kabupaten Mempawah antara pihak pemerintah dan swasta. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan penelitian berjudul **“Pengelolaan Pariwisata Pulau Temajo di Kabupaten Mempawah”**.

## 2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan untuk membatasi permasalahan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan sasaran penelitian semakin jelas maka penulis memfokuskan masalah pada pengelolaan pariwisata Pulau Temajo oleh pihak pemerintah dan swasta terkait *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (pengendalian).

## 3. Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengelolaan pariwisata Pulau Temajo di Kabupaten Mempawah?”

## 4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengelolaan pariwisata Pulau Temajo di Kabupaten Mempawah yang meliputi *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (pengendalian).

## 5. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi pengembangan teori dalam bidang Ilmu Pemerintahan khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah daerah dengan pihak swasta.

### b. Secara Praktis

Memberikan bahan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Sintang untuk mewujudkan akuntabilitas dalam penggunaan Alokasi Dana Desa, sehingga keuangan desa dapat

dipertanggungjawabkan dengan baik serta juga memberikan rekomendasi yang dapat digunakan pemerintah Desa Sinar Pekayau dalam upaya meningkatkan Akuntabilitas Penggunaan Alokasi Dana Desa.

## B. TEORI DAN METODELOGI

### 1. Konsep Teori

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyebutkan bahwa pengelolaan pariwisata merupakan urusan pilihan yang dapat melibatkan pihak swasta, maka pengelolaannya menjadi kewenangan pemerintah daerah khususnya pemerintah daerah Kabupaten Mempawah namun melibatkan pihak swasta sebagai pengelola di objek wisata. Salah satunya adalah objek wisata Pulau Temajo yang dikelola oleh pihak swasta. Objek wisata ini terletak di seberang pulau di Kecamatan Sungai Kunit sehingga menarik untuk dikunjungi namun aspek standar pengelolaan objek wisata ini mengalami beberapa permasalahan yaitu persoalan fasilitas berupa sarana prasarana, pelayanan dan keamanan. Selain itu Pulau Temajo juga mengalami masalah dari segi

administrasi kunjungan wisatawan yang dikelola oleh pihak swasta.

Walaupun objek wisata Pulau Temajo dikelola oleh pihak swasta bukan berarti pemerintah daerah melepaskan tanggungjawab seutuhnya kepada pihak swasta. Pemerintah daerah atau lebih khususnya Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah memiliki tanggung jawab untuk membantu menyediakan sarana prasarana yang mendukung serta sebagai pengendali dari pengelolaan objek wisata tersebut sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat.

Berdasarkan fenomena tersebut maka perlu dilakukan penelitian berupa pengorganisasian dan pengendalian dalam mengelola pariwisata. Hasil penelitian tersebut kemudian diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang pengelolaan pariwisata yang lebih baik. Untuk menganalisisnya penulis menggunakan teori manajemen dari Schermerhorn yaitu fungsi *organizing* (pengorganisasian) dan *controlling* (pengendalian).

Sesuai dengan latar belakang penelitian, penulis hanya memfokuskan penelitian pada *organizing* (pengorganisasian) dan

*controlling* (pengendalian).  
*Organizing* (pengorganisasian)  
dianggap penulis penting untuk dibahas karena terkait pengorganisasian pihak swasta dan bersinergi dengan segala sumber daya yang ada pada Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah baik sumber daya manusia, sarana prasarana, sumber dana maupun sumber lainnya dapat terkoordinasikan dengan baik sehingga tujuan yang telah diterapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Sedangkan *controlling* (pengendalian) dianggap penting untuk dibahas karena pengelolaan yang dilakukan oleh pihak swasta dapat diawasi oleh Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah untuk menjamin bahwa pekerjaan pengelolaan pariwisata dapat bergerak kepada tujuan dan mencapai hasil seperti yang diharapkan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Bodgan dan Taylor (dalam Basrowi, 2008:21) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pemilihan metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran keadaan dan data yang holistik atau menyeluruh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan lebih jelas.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat objek serta menganalisa kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh. Dalam rangka mendapatkan data yang komprehensif, penulis terjun langsung ke lapangan agar dapat mengamati secara langsung objek yang diteliti.

Berkaitan dengan penelitian ini, penulis menjelaskan dan mendeskripsikan pengelolaan Pulau Temajo dan penyebab belum optimalnya pengelolaan tersebut. Oleh karena itu, penulis memilih metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif agar data yang diperoleh kompleks dan pemaparannya lebih jelas.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan memaparkan mengenai pengorganisasi dan pengendalian oleh Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dengan pihak pengelola Pulau Temajo. Seperti yang diketahui bahwa pengelolaan pariwisata Pulau Temajo di Kabupaten Mempawah dikelola oleh pihak pengelola Pulau Temajo, namun bukan berarti pemerintah dalam hal ini Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah lepas akan tanggung jawabnya untuk meningkatkan kualitas pariwisata di Kabupaten Mempawah termasuk Pulau Temajo. Maka dalam hal ini perlu adanya pengorganisasian yang baik antara kedua belah pihak yakni Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dengan pihak pengelola pariwisata Pulau Temajo.

### 1. Pengorganisasian Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dengan Pihak Pengelola Pariwisata Pulau Temajo

Pengorganisasian yang dimaksudkan harus disesuaikan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam hal pengorganisasian pariwisata Pulau Temajo harus dilakukan dengan keseimbangan yang baik antara Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dengan pihak pengelola pariwisata Pulau Temajo.

Proses pengorganisasian adalah meliputi pembatasan dan penjumlahan tugas-tugas kelompok, pengklarifikasian tugas-tugas, pendelegasian wewenang, dan koordinasi. Kegiatan pengorganisasian ini diharapkan dapat dijalankan dengan baik antara Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah bersama pihak pengelola pariwisata Pulau Temajo.

#### a. Pembatasan dan Penjumlahan Tugas-Tugas Kelompok

Pembatasan dan penjumlahan tugas-tugas kelompok artinya dalam organisasi harus adanya batasan dalam kerja organisasi. Batasan akan jumlah tugas-tugas kelompok atau organisasi kerap kali tertuang dalam sebuah peraturan yang menjadi landasan dalam bertindak. Tindakan dalam organisasi tersebut menjadi

terarah dengan adanya peraturan yang membatasi atau menjadi acuan dalam berorganisasi.

Berdasarkan hasil penelitian di Pulau Temajo dan di Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah menunjukkan bahwa kurangnya pengorganisasian antar kedua belah pihak tersebut. Ini terlihat dengan tidak adanya aturan yang membatasi tugas-tugas organisasi antara Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata dengan pengelola Pulau Temajo.

#### **b. Pengklarifikasian Tugas-Tugas**

Pengklarifikasian tugas-tugas dalam organisasi adalah sesuatu yang tak kalah penting dan harus diterapkan dalam organisasi. Pengklarifikasian tugas-tugas yang dimaksud adalah apabila terkait pengorganisasian antara dua belah pihak untuk selanjutnya dijelaskan secara terperinci akan tugas-tugas yang perlu dilaksanakan. Tugas-tugas tersebut pun akan berbeda karena telah diklarifikasi secara jelas untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah sebagai penyelenggaraan pembangunan memiliki peranan yang penting tidak

hanya dalam pelaksanaan program tetapi juga harus mampu menjadi sosok yang dapat menyeimbangkan pengorganisasian pariwisata Pulau Temajo. Sebaliknya juga oleh pihak pengelola Pulau Temajo sebagai pihak yang mengelola memiliki tanggung jawab untuk tetap memberikan laporan terkait pengelolaan pariwisata tersebut kepada Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah. Jika dilihat dari pendapat kedua belah pihak menunjukkan bahwa terjadi ketidaksinkronan dalam pengorganisasian yang dilakukan dalam pengelolaan pariwisata Pulau Temajo dan dapat dikatakan bahwa pengorganisasian yang dilakukan masih kurang baik.

Pelaksanaan pengorganisasian pariwisata yang didasarkan pada prinsip pengorganisasian tidak hanya menjadi tugas dan bagian pada satu bagian saja namun adanya pembagian tugas dan wewenang agar tujuan tercapai dengan baik. Pihak lain termasuk pihak pengelola pariwisata sebagai objek pembangunan tentunya perlu memiliki kesadaran dan rasa memiliki agar dapat berperan aktif dalam kegiatan pengelolaan tersebut dengan pembagian tugas yang jelas.

### c. Pendelegasian Wewenang

Pendelegasian wewenang dalam hal ini adalah adanya penyerahan wewenang untuk melakukan pengorganisasian terhadap suatu tugas. Pendelegasian wewenang yang dilakukan semata-mata lepas menjadi tanggung jawab satu pihak saja tapi tetap mengutamakan kepentingan bersama. Wewenang yang diberikan kepada pihak yang bertanggung jawab dimaksudkan untuk mempermudah atau melancarkan dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Secara garis besar, Pulau Temajo dikelola oleh pihak swasta namun masih menjadi bagian pengorganisasian oleh Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah sehingga perlu adanya sinergisitas antara kedua pihak tersebut. Oleh sebab itu, upaya pemerintah dan pihak swasta dalam meningkatkan kunjungan wisata di Pulau Temajo perlu dilakukan secara berkelanjutan dan terpadu, mengingat masih belum adanya peraturan yang mengatur terkait pariwisata di Kabupaten Mempawah.

### d. Koordinasi

Koordinasi adalah salah satu bagian penting yang harus dilakukan

dalam pengorganisasian antara berbagai pihak. Terlebih pada kondisi seperti ini antara Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dengan pengelola Pulau Temajo. Koordinasi harus selalu dijalankan karena meliputi berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dan pengelola pariwisata Pulau Temajo harus menurunkan ego untuk tetap berkoordinasi dalam pengorganisasian pariwisata Pulau Temajo sehingga dalam pelaksanaannya tidak terjadi kendala atau pun hal lain yang menjadi masalah terkait koordinasi.

## 2. Pengendalian Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah

Pengendalian atau pengawasan pada hakekatnya merupakan usaha memberikan petunjuk para pelaksana agar mereka selalu bertindak sesuai dengan rencana. Artinya diharapkan agar para pelaksana membatasi tindakan-tindakan mencapai tujuan sedemikian rupa sehingga tidak begitu menyimpang dari yang diperbolehkan. Pengendalian menjadi

siklus fungsi manajemen lengkap dengan membawa organisasi ke perencanaan yang makin jelas, lengkap, dan terkoordinir.

Metode dalam pengawasan atau pengendalian tidak hanya menggunakan satu metode saja namun ada tiga metode dalam pengawasan yakni pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung, dan pengawasan berdasarkan kekecualian. Dalam hal ini penulis menganalisis terkait tiga metode tersebut yang dijalankan oleh Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah terhadap pengelola pariwisata Pulau Temajo.

#### **a. Pengawasan Langsung**

Pengawasan langsung dilakukan oleh Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah untuk mengetahui kendala dan perkembangan pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola pariwisata Pulau Temajo. Pengawasan tersebut yang dilakukan Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah terhadap pengelola pariwisata Pulau Temajo dengan tatap muka atau bertemu secara langsung untuk memberikan

laporan oleh pengelola pariwisata Pulau Temajo.

#### **b. Pengawasan Tidak Langsung**

Pengawasan tidak langsung dilakukan tidak sebagai metode pengawasan utama karena pengawasan tidak langsung dilakukan apabila kondisi tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Pengawasan tidak langsung bisa dilakukan oleh pihak lain selain pimpinan atau melalui alat komunikasi berupa telepon. Sebenarnya yang diharapkan dalam pengawasan adalah pengawasan yang berkala baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.

Pulau Temajo adalah objek wisata yang berada di seberang pulau di Desa Sungai Kunit Laut, Kecamatan Sungai Kunit. Pulau Temajo sekarang dikelola oleh pihak swasta. Pihak swasta pengelola Pulau Temajo yang tidak ingin disebutkan namanya tersebut akrab disapa "Pak Boss" mendelegasikan pengelolaan tersebut kepada warga setempat.

Peran Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata sejauh ini cukup maksimal dalam bidang pengendalian. Upaya pemerintah yang serius dalam menegur pihak pengelola dalam menjalankan tugasnya, hanya saja kurang

seimbang jika tidak disesuaikan dengan kewajiban pemerintah untuk memfasilitasi pihak pengelola berupa dukungan dan bantuan dalam pengelolaan pariwisata.

### **c. Pengawasan Berdasarkan Kekecualian**

Pengawasan berdasarkan kekecualian adalah pengawasan yang dilakukan apabila terdapat kendala dalam pengelolaan secara mendadak ataupun terdapat kendala yang harus ditangani segera oleh pengawas. Dalam hal ini Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata harus sigap dalam pengendalian atau pengawasan terhadap pengelolaan pariwisata yang dilakukan oleh pengelola pariwisata Pulau Temajo.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan menunjukkan bahwa adanya keseriusan Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dalam mengoptimalkan kemampuan dan sumber daya yang ada untuk dapat memfasilitasi pelaksanaan pembangunan kawasan pariwisata.

Peran Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata sebagai pengawas merupakan wujud tanggung jawab pemerintah dalam meningkatkan mutu pariwisata di Kabupaten Mempawah. Hanya saja

kurang dalam pengawasan terhadap fasilitas yang ada di Pulau Temajo itu sendiri. Pemerintah belum menjangkau pengawasan sampai ke objek wisata, hanya sebatas penyediaan kapal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa peran Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah sebagai pengawas dalam meningkatkan mutu pariwisata masih belum bisa dikatakan baik. Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah melalui pihak pengelola seharusnya bisa meningkatkan kualitas pariwisata di Pulau Temajo.

### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengorganisasian Dinas Perhubungan, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dengan pihak pengelola pariwisata Pulau Temajo belum cukup baik sehingga perlu adanya pengorganisasian yang maksimal antara kedua pihak tersebut. Hal ini

dapat terlihat dari proses pengorganisasian sebagai berikut :

2. Tidak adanya pembatasan dan penjumlahan tugas-tugas kelompok yang jelas dalam pengorganisasian Pulau Temajo sehingga kurangnya pengorganisasian antar kedua belah pihak tersebut. Ini terlihat dengan tidak adanya aturan yang membatasi tugas-tugas organisasi antara Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata dengan pengelola Pulau Temajo.
3. Dalam pengklarifikasian tugas-tugas yang telah dilakukan oleh Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dengan pihak pengelola pariwisata Pulau Temajo menunjukkan bahwa terjadi ketidaksinkronan dalam pengorganisasian terhadap pariwisata Pulau Temajo dan dapat dikatakan bahwa pengorganisasian yang dilakukan masih kurang baik.
4. Tugas yang telah didelegasikan oleh pemerintah kepada pihak swasta dinilai masih rendah. Ini terlihat dari kondisi pariwisata Pulau Temajo yang masih kurang dari segi pengeorganisasian sarana dan prasarana di Pulau Temajo.
5. Koordinasi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah

tidak secara langsung kepada pimpinan pengelola Pulau Temajo. Koordinasi hanya sebatas dengan tangan kanan dari pengelola Pulau Temajo yang mempersulit menemukan titik temu dalam pengorganisasian Pulau Temajo.

6. Pengendalian Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah, sejauh ini cukup maksimal. Hal ini dapat terlihat dari metode pengendalian atau pengawasan yang telah dilakukan sebagai berikut :
7. Pengawasan secara langsung menunjukkan pemerintah berupaya dengan serius dalam menegur pihak pengelola dalam menjalankan tugasnya hanya saja kurang seimbang jika tidak disesuaikan dengan kewajiban pemerintah untuk memfasilitasi pihak pengelola berupa dukungan dan bantuan dalam pengelolaan pariwisata.
8. Selain itu yang perlu diperhatikan adalah Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah harus mampu membangun kemandirian pengelola Pulau Temajo dengan memberikan arahan dan dukungan melalui pengawasan tidak langsung.
9. Pengawasan berdasarkan kekecualian oleh Dinas Perhubungan,

Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dapat dikatakan baik karena bisa memberikan arahan dan masukan positif agar pengelola Pulau Temajo terus berkembang dan mandiri.

### E. IMPLIKASI

Implikasi atau dampak dari penelitian yang telah penulis laksanakan dibagi menjadi dua, yaitu dampak teoritis dan dampak praktis. Dampak terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis terutama dalam pengelolaan pariwisata Pulau Temajo di Kabupaten Mempawah. Sedangkan bagi pemerintah daerah khususnya Kabupaten Mempawah digunakan sebagai referensi dalam meningkatkan pengelolaan pariwisata Pulau Temajo. Penulis berharap kedepannya pengelolaan pariwisata Pulau Temajo di Kabupaten Mempawah antara pihak pemerintah dan swasta semakin optimal.

Penulis juga berharap adanya penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan pariwisata Pulau Temajo di Kabupaten Mempawah sehingga

dapat menjadi kajian referensi dan bahan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan di bidang pengelolaan pariwisata.

### F. SARAN

Dalam penelitian ini, adapun saran dari peneliti tidak hanya ditujukan kepada pihak pengelola Pulau Temajo saja tetapi kepada pemerintah khususnya Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dalam meningkatkan kualitas pariwisata di Kabupaten Mempawah khususnya Pulau Temajo. Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan kepada Dinas Kebudayaan, Perhubungan, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mempawah dalam melakukan pengorganisasian dan pengendalian dengan pengelola Pulau Temajo perlu lebih serius dan konsisten melalui komunikasi yang baik yang pembinaan yang terkontrol agar kedepannya bisa mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.
2. Dalam proses pengelolaan Pulau Temajo, pengelola Pulau Temajo disarankan lebih serius, kreatif, dan

inovatif sehingga lebih mandiri dalam menghadapi permasalahan yang ada khususnya dalam pengelolaan Pulau Temajo.

3. Dinas Perhubungan, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Mempawah disarankan mampu mengembangkan model koordinasi dalam menjalin hubungan harmonis dengan berbagai pihak terkait pengelolaan pariwisata dan mempertahankan pihak swasta untuk dapat bekerjasama dalam mengelola pariwisata dengan harapan terciptanya pembangunan yang terpusat sesuai sasaran meningkatkan kualitas pariwisata.

## G. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan yang dihadapi peneliti pada penelitian ini yaitu ada beberapa narasumber yang tidak berada di tempat, sehingga hasil yang didapat kurang maksimal. Hal tersebut menjadi kendala bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna karena masih terdapat kekurangan maupun keterbatasan dalam proses penyusunan.

## H. REFERENSI

### Rujukan Buku:

Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Pembangunan Kawasan dan Tata Ruang*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Buhalis, Dimitrios., Costa, Carlos. 2006. *Tourism Management Dynamics*. Oxford: Elsevier.

Makmur. 2013. *Teori Manajemen Startejik dalam Pemerintahan dan Pembangunan*. Bandung: Refika Aditama.

Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.

Narimawati, Umi. 2003. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Unikom.

Nugroho, 2003. *Good Governance*. Bandung: Mandar Maju.

Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Ticoalu. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Husain. 2004. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Surabaya: Bumi Aksara.

Wiludjeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

### Rujukan Skripsi:

Satrio, Fuaddianto. 2012. *Koordinasi Sektoral Pengembangan Pariwisata Kabupaten Landak*. Skripsi. Fakultas Ilmu

Sosial dan Ilmu Politik, Universitas  
Tanjungpura Pontianak.

Urbargi, Syahrul. 2012. *Pengembangan  
Pariwisata Bukit Kelam Kabupaten  
Sintang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura  
Pontianak.

**Rujukan Regulasi:**

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun  
2011 tentang Rencana Induk  
Pembangunan Kepariwisata Nasional  
2010-2015.

Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2014  
tentang Koordinasi Strategis Lintas  
Sektoral Penyelenggaraan  
Kepariwisata.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009  
tentang Kepariwisata

**Rujukan Elektronik:**

Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen  
Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*,  
Melalui <<http://djarumbeasiswaplus.org>>.  
Keban T, Yermias. 2004. *Enam Dimensi  
Strategis, Administrasi Publik, Konsep,  
Teori dan Isu*, Melalui  
<<http://djarumbeasiswaplus.org>>.

**Pedoman:**

Tim. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi  
Program Studi Ilmu Pemerintahan*.  
Pontianak: PRODI IP FISIP UNTAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PENGELOLA JURNAL MAHASISWA

Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124

Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>

Email : [jurnalmhs@fisip.untan.ac.id](mailto:jurnalmhs@fisip.untan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Arief Ali Basna  
NIM / Periode Lulus : E42012002 / 2016  
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI  
Email address / HP : aab.ariefalibasna@gmail.com / +62 856 5459 0839

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGELOLAAN PARIWISATA PULAU TEMAJO DI KABUPATEN MEMPAWAH**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

- fulltext  
 content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui  
Ketua Pengelola Program Studi  
Ilmu Pemerintahan

Dr. H. Wijaya Kusuma, M.A  
NIP. 196202141986031001

Dibuat di : Pontianak  
Pada Tanggal : 12 Oktober 2016

(Arief Ali Basna)